

## BIMBINGAN PEMBELAJARAN *ONLINE* OLEH ORANG TUA BERPROFESI GURU DI SDK Sta. MARIA ASUMPTA KOTA KUPANG

Oleh:

Femberianus Sunario Tanggur<sup>1)</sup>, Vera Rosalia Bulu<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Citra Bangsa

<sup>1</sup>febrian.barca46@gmail.com,

<sup>2</sup>veraros0451@gmail.com

### Abstrak

Peran orangtua dibutuhkan sebagai guru dirumah dalam membimbing anak-anaknya selama proses pembelajaran online. selain memberikan pengajaran dan pembelajaran untuk anak-anaknya, orangtua juga dituntut untuk mengerti dan paham materi pembelajaran anak-anaknya. keberadaan orang tua juga untuk memastikan anak belajar online fokus dan aman, memahami kelebihan serta kekurangan anak. Peran dan tugas ganda yang dilakukan orang tua siswa secara bersamaan adalah orang tua berprofesi sebagai guru. Orang tua dituntut untuk menjalankan tugasnya untuk membimbing anaknya dalam kegiatan pembelajaran online dan secara bersamaan dia harus menjalankan tugas profesinya memberikan pelayanan pembelajaran online kepada siswa disekolahnya. Kajian ini akan menepok bagaimana pola bimbingan belajar online oleh orang tua yang berprofesi sebagai guru. Riset ini bertujuan untuk mengeksplor pola bimbingan belajar orang tua yang melakoni dua tugas dan tanggungjawab secara bersamaan baik tugas profesi maupun tugas sebagai orang tua. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, wawancara, studi dokumen, menggunakan dua jenis sumber data yaitu primer: data observasi, data wawancara (teknik kriteria pemilihan informan kunci (Key Informan) yaitu guru yang memiliki anak usia sekolah dan data skunder diperoleh dari studi dokumen tentang fokus penelitian. Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri (Human instrumen) dan instrumen komplementer (pelengkap) tape recorder, kamera, pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018) yaitu pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Pola bimbingan belajar online oleh orang tua berprofesi guru bahwa: *Pertama*, Pembagian tugas bimbingan belajar online antara suami dan istri sehingga proses bimbingan belajar tetap berjalan, *Kedua*, Memakai jasa guru privat untuk membimbing anak dalam pembelajaran sehingga dapat memenuhi kebutuhan anak akan bimbingan pembelajaran online selama masa pandemi covid-19. *Ketiga*, sebagai alternatif akan keterbatasan biaya mamakai jasa guru privat dan tuntutan akan peran orang tua dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pendidikan anak, pembagian waktu secara efisien agar tidak ada yang dikorbankan baik itu anak maupun peserta didik. Selain itu tantangan dalam proses bimbingan belajar oleh orang tua berprofesi guru terhadap anak seperti perbedaan jenjang pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi pembelajaran yang diberikan selain itu juga rendahnya tingkat pemahaman terhadap materi yang diberikan menyebabkan proses bimbingan tidak berjalan secara efektif serta mahalnya biaya pembelajaran online seperti media pembelajaran, kuota internet.

**Kata Kunci:** Pola Bimbingan, Pembelajaran *Online*, Profesi guru

### 1. PENDAHULUAN

Penyebaran virus corona (Covid -19) kian meningkat, demi memotong rantai penyebaran, pemerintah khususnya KEMDIKBUD menerbitkan suran edaran nomor 15 tahun 2020 tanggal 29 Mei 2020 tentang pedoman pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19. Edaran ini dibuat agar dapat memutuskan rantai penyebaran virus dilingkungan sekolah, kegiatan pembelajaran yang awalnya dilakukan disekolah kini beralih kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah. Hal ini membuat Peran orangtua dibutuhkan sebagai guru dirumah dalam membimbing anak-anaknya selama proses pembelajaran online. selain memberikan pengajaran dan pembelajaran untuk anak-anaknya, orangtua juga dituntut untuk mengerti dan paham

materi pembelajaran anak-anaknya. keberadaan orang tua juga untuk memastikan anak belajar online fokus dan aman, memahami kelebihan serta kekurangan anak. Proses bimbingan pada dasarnya harus dipahami oleh orang tua agar mampu menempatkan dirinya dalam membimbing anak dalam proses pembelajaran online.

Konsep bimbingan menurut Kardinata dalam Hermawan (2012: 30) menjelaskan bahwa: bimbingan adalah proses membantu individu atau siswa untuk mencapai perkembangan yang optimal. Pendapat tersebut menjadi gambaran bagi orang tua agar membantu siswa/peseta didik yang mengalami masalah-masalah belajar online. Proses bimbingan tersebut dapat berjalan dengan baik jika orang tua bisa membagi waktunya antara menjalankan tugas

sesuai profesi dan juga menjalankan tugas sebagai orang tua untuk membimbing anaknya dalam pembelajaran online. Peran dan tugas ganda yang dilakukan orang tua siswa secara bersamaan adalah orang tua berprofesi sebagai guru. Orang tua dituntut untuk menjalankan tugasnya untuk membimbing anaknya dalam kegiatan pembelajaran online dan secara bersamaan dia harus menjalankan tugas profesinya memberikan pelayanan pembelajaran online kepada siswa disekolahnya. Studi pendahuluan ditemukan beberapa persoalan berkaitan dengan fokus kajian tentang pola bimbingan belajar yaitu, **Pertama**, rendahnya tingkat pemahaman orang tua terhadap sistem pembelajaran online menyebabkan proses bimbingan terganggu, orang tua tidak memiliki bekal pengetahuan tentang pembelajaran online dan kegiatan pembelajaran berlangsung dirumah. **Kedua**, akibat kegiatan pembelajaran online yang berlangsung dirumah, orang tua kesulitan dalam membagi waktu (manajemen waktu) antara menjalankan tugas sesuai profesi dan tugas/peran orang tua dalam membimbing anak. **Ketiga**, orang tua yang berprofesi guru mengalami hambatan dalam proses bimbingan belajar online kepada anaknya, karena diwaktu yang bersamaan dia harus menjalankan tugas sebagai tuntutan profesi dan mengedepankan sikap profesionalitas memberikan pembelajaran online kepada siswa disekolah.

Kajian ini akan menyoroti bagaimana pola bimbingan belajar online oleh orang tua berprofesi guru. Riset ini bertujuan untuk mengeksplor pola bimbingan belajar orang tua yang melakukan dua tugas dan tanggungjawab secara bersamaan baik tugas profesi maupun tugas sebagai orang tua.

## 2. METODE PENELITIAN

Demi menggali kemampuan pola bimbingan belajar online yang dilakukan oleh orang tua, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan maksud dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara *holistic*. (Sugiyono, 2013). Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh orang tua berprofesi guru dalam proses bimbingan pembelajaran online di SDK Sta. Maria Asumpta Kota Kupang.

Subjek penelitian ini yaitu: **Pertama**, memiliki kriteria sebagai orang tua siswa yang berprofesi guru di SDK Sta. Maria Asumpta Kota Kupang berjumlah 7 orang. **Kedua**, siswa dari berbagai jenjang pendidikan yang memiliki orang tua berprofesi guru dilokasi penelitian tersebut di atas berjumlah 13 orang siswa.

Peran peneliti yaitu karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga peneliti itu

sendiri menjadi instrumen utama yang bertugas untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan

Penelitian ini menggunakan empat metode dalam proses pengambilan data. **Pertama**, observasi yaitu mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang diikuti, **Kedua**, wawancara mendalam (*indepth interview*), **Ketiga**, studi dokumen, mempelajari dan mengidentifikasi dokumen berkaitan dengan pola bimbingan belajar online oleh orang tua berprofesi guru. **Keempat**, Angket, melalui angket ini peneliti akan menggali data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan model Skala Likert.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, verifikasi dan penyajian data.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Bimbingan Pembelajaran Online Oleh Orang Tua Berprofesi Guru

Proses pembelajaran online dilakukan dengan menggunakan media dan perangkat pembelajaran yang berbasis teknologi, dimana kegiatan pembelajaran tidak lagi dilakukan di sekolah tetapi berlangsung dan berpusat di rumah sehingga peran orang tua dalam proses bimbingan sangat sentral dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan media, aplikasi pembelajaran dari jarak jauh. Hasil triangulasi penelitian menunjukkan peran ganda dilakoni oleh orang tua yang berprofesi sebagai guru dalam pembelajaran *online*, sebagai seorang pendidik harus menjalankan kegiatan pembelajaran sehingga kebutuhan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik terpenuhi, sebagai orang tua harus bertanggung jawab terhadap pendidikan anak dengan melakukan bimbingan pembelajaran bagi anak. Orang tua harus memberikan perhatian khusus dalam kegiatan pembelajaran online karena kegiatan pembelajaran berlangsung di rumah dengan menggunakan aplikasi dan perangkat pembelajaran yang berbasis *online*. Bentuk perhatian orang tua tidak hanya terbatas pada perhatian kesehatan dan memberikan nasihat serta penghargaan terhadap anak tetapi bentuk perhatian orang tua yang lain adalah pengawasan terhadap belajar, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram. (Pradhana, 2012)

Peran penting orang tua berprofesi guru dalam membimbing kegiatan pembelajaran yang berlangsung

antara jam 7.30 sampai jam 13.30 WIT, mereka harus membimbing dan mengawasi anak untuk mengikuti pembelajaran online dan di waktu yang bersamaan harus melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan konsep bimbingan dan pengawasan yang sama terhadap siswa, diperlukan pola pembagian peran yang baik untuk bisa melakoninya sehingga tidak ada yang terabaikan.

Pola bimbingan pembelajaran yang dilakukan diantaranya: *pertama*, pembagian tugas bimbingan belajar online antara suami dan istri sehingga proses bimbingan belajar tetap berjalan. Pemenuhan kebutuhan pendidikan dalam keluarga berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak, sehingga lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan anak, (Komalasari, 2012). Bimbingan pembelajaran orang tua dalam proses pembelajaran berdampak pada perubahan positif dalam aspek-aspek intelektual, emosional atau sikap (keterampilan) yang dapat mempengaruhi kesuksesan anak.

*Kedua*, Memakai jasa guru privat untuk membimbing anak dalam pembelajaran sehingga dapat memenuhi kebutuhan anak akan bimbingan pembelajaran online selama masa pandemi covid-19. Kegiatan pembelajaran terhadap anak harus tetap dijalankan, kesulitan orang tua yang berprofesi guru membimbing anak menjadi alasan memakai jasa guru privat, akan tetapi pola itu tidak semua dipakai oleh orang tua yang berprofesi guru karena keterbatasan biaya untuk dialokasikan untuk honorarium guru privat.

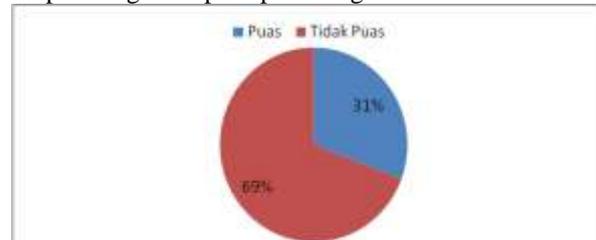
*Ketiga*, sebagai alternatif akan keterbatasan biaya memakai jasa guru privat dan tuntutan akan peran orang tua dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pendidikan anak, pembagian waktu secara efisien agar tidak ada yang dikorbankan baik itu anak maupun peserta didik. Dalam prakteknya pola ini sangat tidak efektif karena orang tua yang berprofesi guru tidak mampu berlaku adil, hal ini ditunjukkan dengan pola bimbingan dilakukan secara bergilir dengan tanpa memperhatikan jadwal kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh sekolah.

### Tantangan Bimbingan Pembelajaran Online Bagi Orang Tua Berprofesi Guru

Siswa yang membutuhkan bimbingan belajar dari 7 orang tua berprofesi guru adalah 13 siswa dari berbagai jenjang pendidikan yaitu 4 siswa SD, 4 siswa SMP, 2 siswa SMA dan 3 siswa SMK sehingga prosentasi kebutuhan akan bimbingan pembelajaran online berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada diagram berikut:

Paparan data tersebut di atas menjadi tantangan dalam proses bimbingan belajar terhadap anak seperti perbedaan jenjang pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi pembelajaran yang diberikan, bimbingan terhadap 4 siswa SD bukan sebuah tantangan bagi informan penelitian karena berprofesi sebagai guru SD, menjadi sebuah tantangan yang dihadapi dalam

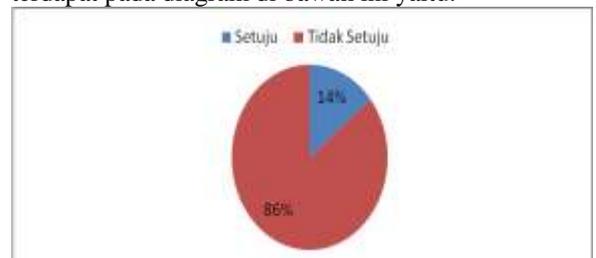
proses bimbingan pembelajaran adalah bimbingan terhadap 9 siswa dengan materi pembelajaran SMP, SMA dan SMK karena rendahnya tingkat pemahaman terhadap materi yang diberikan menyebabkan proses bimbingan tidak berjalan secara efektif. Dari data tersebut diperoleh hasil analisis angket tentang tingkat kepuasan proses bimbingan pembelajaran yang diberikan oleh orang tua berprofesi guru seperti pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Tingkat Kepuasan Bimbingan Belajar Oleh Siswa

Berdasarkan diagram di atas diperoleh data bahwa 69% siswa tidak puas dengan pola bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua berprofesi guru, beberapa alasan yang dikemukakan yaitu orang tua tidak memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga sulit menjelaskan ke siswa seperti mata pelajaran kejuruan, selain itu orang tua sulit membagi waktu antara membimbing anak dan menjalankan kegiatan pembelajaran bagi siswa sendiri, waktu yang disediakan oleh orang tua sangat sedikit, di rumah sarana penunjang pembelajaran tidak memadai sehingga anak sulit menjalankan kegiatan pembelajaran dengan baik. Selain itu ada 31% Siswa mengatakan merasa puas dengan pola bimbingan belajar orang tua, alasan yang disampaikan seperti, bimbingan yang dilakukan oleh orang tua sangat santai, bimbingan pembelajaran tidak baku, tidak seperti yang dilakukan oleh guru pada saat disekolah sangat sistematis, orang tua menyediakan jasa guru privat untuk membimbing dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa sangat terbantu dan merasa tidak terabaikan oleh orang tua.

Peneliti juga menyebarkan angket kepada 7 orang tua berprofesi guru untuk mengukur respon orang tua terhadap penyelenggaraan kegiatan pembelajaran online. Hasil analisis angket seperti terdapat pada diagram di bawah ini yaitu:



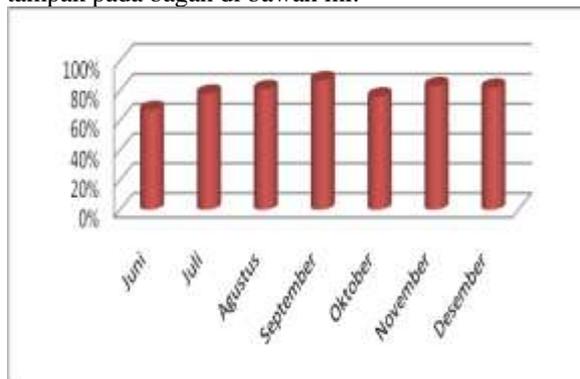
Gambar 2: Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online

Diagram di atas menjadi gambaran tentang pendapat orang tua berprofesi guru tentang penyelenggaraan pembelajaran online dimana 86% orang tua tidak setuju, beberapa alasan yang

dikemukakan yaitu mereka kesulitan membagi waktu antara membimbing anak dalam proses pembelajaran serta menjalankan tugas mereka sebagai guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran online, rendahnya tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran khususnya bagi siswa SMP, SMA, dan SMK, minimnya sarana pembelajaran yang disediakan di rumah selain itu juga mahal biaya pembelajaran online seperti perangkat pembelajaran dan kuota internet.

Ada 14% orang tua berprofesi guru setuju dengan kegiatan pembelajaran online dengan alasan seperti, lebih mudah mengawasi anak dalam proses pembelajaran sehingga orang tua dapat mengetahui kemampuan anak dibidang akademik serta berperan dalam proses pembentukan etika dalam proses pembelajaran, selain itu proses bimbingan dapat dilakukan kapan dan dimana saja tanpa terpacu dengan aturan yang biasanya berlaku disekolah.

Kesulitan menjalani peran ganda, berdampak pada hasil penilaian kinerja oleh kepala sekolah terhadap 7 orang tua berprofesi sebagai guru khusus aspek penilaian kehadiran dalam menjalankan kegiatan pembelajaran online terhadap siswa seperti tampak pada bagan di bawah ini:



Gambar 3. Prosentasi Kehadiran Dalam Kegiatan Pembelajaran Online Orang Tua Berprofesi Guru

Berdasarkan diagram di atas tingkat kehadiran orang tua berprofesi sebagai guru yaitu Bulan Juli 67%, Agustus 78%, September 81%, Oktober 76%, November 83%, Desember 82%, Hasil penilaian tersebut di atas dilakukan berdasarkan proses pembelajaran online semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Kesimpulan dari paparan tersebut di atas bahwa selain berdampak pada tingginya ketidakpuasan anak terhadap bimbingan belajar orang tua, tantangan pembelajaran juga berdampak pada rendahnya kinerja orang tua berprofesi sebagai guru dalam melayani kegiatan pembelajaran online.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian pola bimbingan belajar online oleh orang tua berprofesi guru bahwa: *Pertama*, Pembagian tugas bimbingan belajar online antara suami dan istri sehingga proses bimbingan belajar tetap berjalan,

*Kedua*, Memakai jasa guru privat untuk membimbing anak dalam pembelajaran sehingga dapat memenuhi kebutuhan anak akan bimbingan pembelajaran online selama masa pandemi covid-19. *Ketiga*, sebagai alternatif akan keterbatasan biaya mamakai jasa guru privat dan tuntutan akan peran orang tua dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pendidikan anak, pembagian waktu secara efisien agar tidak ada yang dikorbankan baik itu anak maupun peserta didik,

Selain itu tantangan dalam proses bimbingan belajar oleh orang tua berprofesi guru terhadap anak seperti perbedaan jenjang pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi pembelajaran yang diberikan selain itu juga rendahnya tingkat pemahaman terhadap materi yang diberikan menyebabkan proses bimbingan tidak berjalan secara efektif serta mahal biaya pembelajaran online seperti media pembelajaran, kuota internet.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Bella Elvira, dkk. (2019). *Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa*. Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda). No.2: 87 -90
- Hamdani, (2012). *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung: Pustaka Setia, Bandung.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hurdin, Muhammad. (2018). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Prisma Sophie
- Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group.
- Pradhana, Nanda (2012). *Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Se Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo*. <http://eprints.uny.ac.id/9745/>.
- Rizqon Halal Syah Aji. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran 2020*. Jurnal Sosial & Budaya Syar-i (SALAM), No. 7:395-402
- Siti Z. Lutfiah, (2020). *Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online Di Rumah Selama Pandemi Covid-19*. Dealeklik Jurnal, Vol. 2:69-73
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Surat Edaran KEMENDIKBUD No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran covid-19
- Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan. (2012). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

- Wasti, Soemanto,(2012). *Psikologi Pendidikan*.  
Jakarta: Rineka Cipta,
- Winingsih, Endang. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Poskita.co:  
<https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh>